

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni lukis dengan tema interpretasi gestur perasaan perempuan merupakan bentuk visualisasi empatik terhadap kompleksitas perasaan perempuan yang diwujudkan melalui bahasa tubuh atau gestur. Gestur menjadi simbol non-verbal yang menyimpan makna mendalam tentang pengalaman emosional yang sering kali tidak diungkapkan secara verbal. Tubuh perempuan dalam karya ini bukan sekadar objek visual, tetapi representasi dari kondisi psikologis yang hadir dalam wujud ekspresi gerak, pose, dan suasana batin.

Secara psikologis, perasaan adalah pengalaman subjektif yang mencakup aspek afektif, fisiologis, dan perilaku. Melalui pendekatan ini, penciptaan tidak hanya menjadi proses artistik, tetapi juga menjadi sarana reflektif terhadap kondisi emosional perempuan dalam kehidupan sosial maupun personal. Konsep ini memperkuat bahwa seni dapat menjadi media yang menjembatani antara pengalaman batin dan representasi visual.

Secara visual, teknik realistik dan pemilihan gestur tubuh sebagai pusat narasi dalam karya menciptakan efek ekspresif yang kuat. Kombinasi antara pendekatan psikologi tubuh (*embodied emotion*), narasi personal, serta pengalaman estetis menghasilkan karya-karya yang tidak hanya indah secara rupa, tetapi juga kaya akan makna simbolik dan emosional.

Dengan demikian, penciptaan ini membuktikan bahwa interpretasi terhadap gestur perasaan perempuan dapat dijadikan sumber inspirasi yang mendalam dalam seni lukis, serta menjadi media untuk menyuarakan, memahami, dan menghargai dunia emosional perempuan dalam ruang sosial dan kebudayaan yang lebih luas.

B. Saran

1. Bagi Seniman atau Mahasiswa Seni

Penciptaan karya seni dengan pendekatan psikologi perasaan dan ekspresi gestur tubuh perempuan dapat dijadikan sebagai alternatif metode penciptaan yang lebih mendalam dan personal. Disarankan bagi seniman atau mahasiswa seni untuk lebih memperhatikan aspek non-verbal dalam tubuh manusia sebagai sumber eksplorasi visual yang kaya akan makna simbolik dan emosional.

2. Bagi Peneliti Seni

Tema-tema seperti ekspresi tubuh, perasaan perempuan, dan pendekatan psikologi dalam seni masih memiliki ruang kajian yang luas untuk diteliti lebih lanjut. Pendekatan interdisipliner antara seni rupa dan ilmu psikologi dapat memperkaya pemahaman terhadap karya seni secara lebih holistik.

3. Bagi Apresiasi Seni

Diharapkan penikmat atau apresiator seni mampu melihat karya seni tidak hanya dari sisi estetika formal semata, tetapi juga dari sisi batiniah atau psikologis di balik gestur dan simbol visual yang dihadirkan dalam karya. Hal ini akan menumbuhkan empati dan pemahaman yang lebih dalam terhadap persoalan emosional yang diangkat oleh seniman, terutama yang berkaitan dengan dunia perempuan.

4. Bagi Perempuan di Masyarakat

Diharapkan perempuan dapat melihat karya-karya seni sebagai sarana refleksi dan ekspresi emosional. Karya seni bisa menjadi ruang aman untuk menyuarakan pengalaman batin yang sering kali tidak terungkap secara langsung dalam komunikasi sosial sehari-hari

DAFTAR PUSAKA

JURNAL

- Adiputra, A. M. (2019). Karakteristik tubuh ikan sebagai objek penciptaan karya seni melalui kemampuan teknik drawing pada media kertas. *Stilistika*, 7(2), 240–259.
- Bagas, P., Abdi, S., & Angge, I. C. (2021). Analisis teknik seni lukis sutra Tjiplies. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 501–508.
- Hanipudin, S., & Habibah, Y. A. (2021). Karakter wanita dalam tradisi Jawa. *At-Thariq: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 1(2), 1–16.
- Nursalis, N., Husen, W. R., & Dharma, B. (2021). Analisis artefak cinta dalam karya lukis abstrak ekspresionis Acep Zamzam Noor. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 4(2), 127–141.
- Ramadhan, M. S. (2018). Penerapan metode reduksi pada penciptaan karya seni grafis cetak tinggi cukil kayu chiaroscuro. *Jurnal Rupa*, 3(1), 1–13.
- Wahyu, I. M. A., Sudiarta, I. W., & Ardana, I. G. N. S. (2024). Fisik gemuk perempuan sebagai sumber penciptaan karya seni lukis. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 14(2), 208–221.
- Yudiani, E. (2016). Dinamika jiwa dalam perspektif psikologi Islam. *Jurnal Ilmu Agama*, 14(1), 45–60.

BUKU

- Bakry, N. M. (1996). *Logika praktis*. Yogyakarta: Liberty.
- Barthes, R. (1977). *Image, music, text* (S. Heath, Penerj.). London: Fontana Press.
- Bell, C. (1914). *Art*. London: Chatto & Windus.
- Butler, J. (1990). *Gender trouble: Feminism and the subversion of identity*. New York: Routledge.
- Gadamer, H. G. (1960). *Truth and method*. New York: Seabury Press.
- Kaelan, M. S. (1998). *Filsafat bahasa: Masalah dan perkembangannya* (Ed. Reprint). Yogyakarta: Paradigma.
- Kamisa. (1997). *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.

- Kendon, A. (2004). *Gesture: Visible action as utterance*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Langer, S. K. (1988). *Problem of art* (Widaryanto, Penerj.). Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Lees, M. M. (2008). *Pick the right paint*. Connecticut: Taunton Press, Inc.
- Mamannoor. (2002). *Wacana kritik seni rupa di Indonesia*. Bandung: Nuansa.
- Mira, F. D. (2021). *The story of body language*. Yogyakarta: Araska.
- Putra, D. E. (2008). *Membaca pikiran orang lewat bahasa tubuh*. Bandung: Kaifa.
- Rahmi, H. M. (2016). *The master book of psychology*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Read, H. (2004). *The meaning of art*. London: Faber & Faber.
- Soedarso, S. P. (1987). *Tinjauan seni: Sebuah pengantar untuk apresiasi seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Sp., Soedarso. (1987). *Tinjauan seni: Sebuah pengantar untuk apresiasi seni*. Yogyakarta: Saku Dayarsana.
- Subagiyo, P. Y. (2017). *Pengetahuan dan teknik konservasi lukisan*. Bekasi: Primastoria Studio.
- Sucitra, I. G. A. (2013). *Pengetahuan bahan lukisan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sudarmadji. (1979). *Dasar-dasar kritik seni rupa*. Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah.
- Susanto, M. (2012). *Diksi rupa*. Yogyakarta: DictiArt & Djagad Art House.
- Sumardjo, D. (2006). *Psikologi seni*. Bandung: ITB.

KAMUS

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Departemen, Jakarta: P&K
Balai Pustaka, 1992

Daftar laman

Gambar 1 : https://en.wikipedia.org/wiki/File:La_ronda_de_noche,_por_Rembrandt_van_Rijn.jpg

Gambar 2 : https://en.wikipedia.org/wiki/The_Arrest_of_Pangeran_Diponegoro,

Gambar 3 : <https://indoartnow.com/artists/suroso-isur>)